

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akhir-akhir ini topik mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi isu hangat. Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR (Luthan et al., 2018). Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang RI No. 40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut dalam Laporan Tahunan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines, dimana bottom lines selain financial terdapat juga sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (sustainable). Artinya baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan saja. Keberlanjutan kinerja perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan

dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Adanya peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan akan mendapatkan dukungan masyarakat, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat dapat diterima dengan baik. Hal ini tentunya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. (Kristina & Wati, 2019).

Kegiatan “CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM).

Penelitian telah dilakukan untuk melihat apakah perusahaan bersikap jujur tentang tanggung jawab sosial mereka yang terhadap kinerja Keuangan yang

diukur dengan Return on Asset dan Return on Equity. Penelitian ini telah dilakukan di Indonesia dan negara lain, namun sejauh ini hasilnya masih beragam atau tidak jelas. Tetapi hasil penelitian ini masih belum menemukan konsistensi hasil atau terjadi gap penelitian. Misalnya penelitian yang dilakukan Husnan & Pamudji (2013), Candrayanthi & Saputra (2013), Nugraha (2015), Octavia & Hermi (2014), Okegbe & Egbunike (2016), dan penelitian Ahyani & Puspitasari (2019) dengan secara konsisten menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun pada penelitian (Dipraja, 2014) menemukan bahwa CSR lingkungan & energi terhadap ROA, tidak berpengaruh signifikan. Hal ini juga didukung pada penelitian Daljono (2014) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan. Bahkan Hirigoyen et al. (2015) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih besar tidak dapat menghasilkan kinerja Keuangan yang lebih baik. Ada juga penelitian yang dilakukan Moslemany & Etab (2017) yang menunjukan bahwa adanya hubungan yang tidak signifikan antara variabel independen (Corporate Social Responsibility terhadap lingkungan, masyarakat, pelanggan, dan karyawan) yang digunakan pada model dan variabel dependen Corporate Financial Performance yang diukur dengan (ROA, ROE, NPM, dan EPS. Ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan tidak memasukkan NPM, dan EPS dalam indikator kinerja Keuangan perusahaan, adanya pertimbangan bahwa NPM, dan EPS lebih terfokus pada rasio pasar yang membandingkan laba bersih dengan harga saham, sehingga NPM, dan EPS ini lebih cocok untuk kinerja pasar.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui bagai pengungkapan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis, praktis atau kontribusi kebijakan. Kontribusi praktis bagi perusahaan dapat diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial perusahaan yang lampirkan di dalam laporan yang disebut sustainability reporting dan sebagai pertimbangan pada pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih menaikan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Bagi investor diharapkan mampu memberikan rencana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam investasi yang tidak terpacu pada ukuran-ukuran moneter dan bagi masyarakat dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan *Consumer Cyclical* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Consumer Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan *Consumer Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan *Consumer Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini akan menambah pemahaman peneliti tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian dapat menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang apakah positif, negatif, atau bahkan tidak ada pengaruh antara keduanya. Pengembangan kerangka konseptual: Melalui analisis data dan temuan, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan atau menguji kerangka konseptual tentang pentingnya pengungkapan CSR dalam konteks kinerja keuangan. Identifikasi variabel penting: Penelitian ini mungkin mengidentifikasi variabel-variabel CSR spesifik yang memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini akan

membantu manajemen perusahaan dalam menentukan area-area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui CSR.

1.4.2. Manfaat Praktis:

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengembangkan kebijakan CSR yang lebih efektif. Mereka dapat menyesuaikan program CSR mereka dengan bidang yang berdampak positif pada kinerja keuangan mereka.

Bagi investor, penelitian ini dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Perusahaan dengan praktik CSR yang kuat dan berdampak positif pada kinerja keuangan mungkin menjadi pilihan yang lebih menarik bagi para investor yang peduli terhadap aspek keberlanjutan.

Dengan memahami pentingnya pengungkapan CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan dapat memperkuat reputasi mereka di mata konsumen, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Ini dapat menciptakan iklim bisnis yang lebih positif dan membantu perusahaan untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Hasil penelitian ini juga dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan dan mendorong adopsi standar pengungkapan CSR yang lebih ketat. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial. Penelitian ini dapat menyediakan masukan berharga bagi inisiatif keberlanjutan perusahaan. Dengan memahami bagaimana CSR mempengaruhi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengarahkan upaya mereka untuk menciptakan dampak sosial

dan lingkungan yang lebih positif sambil mencapai tujuan keuangan mereka.

1.5. Sistematika Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika yang merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan tax avoidance, investment opportunity set, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan rumusan hipotesis yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan skala pengukurannya, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari dilakukannya penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

